

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup ini, penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis susun pada bab IV. Kemudian akan dilanjutkan dengan saran-saran dan kata penutup.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, ada beberapa hal yang bisa disimpulkan, yaitu:

1. Kondisi psikologi keluarga muslim di kampung kesisih begitu bervariasi, berdasar latar belakang tiap-tiap keluarga. Permasalahan orang tua dengan kondisi ekonomi yang kurang mencukupi dan jarak lokasi pekerjaan yang jauh dengan keluarga, merupakan hal yang dialami oleh orang tua dengan status keluarga utuh. Sedangkan orang tua dengan status *single parent* memiliki potensi lebih banyak merasakan trauma dan kekecewaan yang mendalam dalam kehidupannya.
2. Status keluarga sebagai keluarga utuh tidaklah serta-merta berbanding lurus dengan mudahnya membina dan mendidik anak. Beberapa kesulitan muncul dalam proses pembinaan religiusitas pada anak. Kesulitan tersebut diantaranya kurangnya kebersamaan orang tua dan anak karena kesibukan pekerjaan, adanya pengaruh lingkungan sekitar dan pergaulan teman sebaya yang dapat menghambat proses pembinaan religiusitas. Selain itu, tidak adanya sosok ayah sebagai panutan dalam keluarga

menjadikan proses pembinaan religiusitas tidak berjalan dengan maksimal.

3. Ditemukan beberapa pola pembinaan religiusitas keluarga muslim di kampung kesisih yang telah diterapkan kepada anak-anaknya. Pola tersebut adalah :
 - a. Pola pembinaan demokrasi
 - b. Pola pembinaan otoriter
 - c. Pola pembinaan permisif

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan ada beberapa saran yang penulis sarankan :

1. Meskipun secara umum para orang tua muslim di Kampung Kesisih telah memahami dan menyadari kondisi psikologis keluarganya, namun alangkah baiknya pembinaan religiusitas yang dilakukan orang tua juga harus memahami lagi tentang tugas atau perannya sebagai orang tua. Dengan memahami semua tugas sebagai orang tua, tentunya narasumber dapat menentukan pola pembinaan religiusitas yang mereka lakukan kepada anak secara tepat dan berlangsung sesuai dengan harapan. Kedekatan orang tua dan komunikasi yang baik akan membantu suksesnya orang tua dalam membina religiusitas anak di dalam keluarga.
2. Dalam membina religiusitas anak mereka, sebaiknya para orang tua muslim di Kampung Kesisih memposisikan diri mereka secara seimbang antara pekerjaan dan pengasuhan. Hal tersebut dikarenakan keberhasilan

orang tua dalam mendidik anak tidak dapat dicapai hanya dengan menitik beratkan pada satu aspek fokus keluarga saja, melainkan juga perlunya saling kesinambungan antara tugas pemenuhan kebutuhan keluarga dengan tanggung jawab pengasuhan atau pembinaan anak. Dengan kata lain, antara peran satu dengan peran yang lain adalah saling melengkapi.

3. Para orang tua muslim di Kampung Kesisih hendaknya harus mampu bekerja sama, antara pihak ayah dan ibu dalam membina religiusitas anak, tidak hanya lantas mengandalkan salah satu pihak saja karena dianggap memiliki ilmu parenting yang lebih, tetapi hendaklah antara kedua belah pihak saling berkolaborasi dan melengkapi. Selain itu, penting juga untuk orang tua lebih memanfaatkan waktu luangnya untuk *quality time* anak-anak mereka, karena membangun kedekatan antara orang tua dan anak juga penting, sehingga hal tersebut perlu diperhatikan oleh para orang tua muslim.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan barakah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga tugas tesis ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi kita semua khususnya bagi para calon pendidik dan yang sudah mendidik serta masyarakat, yang dapat dijadikan referensi dalam memberikan pola pembinaan yang tepat kepada anak di dalam lingkungan keluarga muslim.

Namun, penulis merasa masih banyak sekali kekurangan sebagai manusia yang telah dianugerahi kemampuan untuk selalu memperbaiki diri. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, serta saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulis dapat meningkatkan kualitas diri. Sehingga dapat pula menghasilkan karya-karya yang berkualitas dan bermanfaat, terutama bagi agama dan umat Islam, serta bagi umat manusia pada umumnya.